

**PERAN IBU BEKERJA DALAM PEMBENTUKAN  
KEMANDIRIAN ANAK DI KELOMPOK A3 TK  
NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Syarat memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh :

Rika Indriyani

Nim 15430043

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA  
DINI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2019**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rika Indriyani  
NIM : 15430043  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya dengan judul "Peran Orangtua Yang Bekerja Dalam Pembentukan Kemandirian Di Kelompok A3 TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta" ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesajaranaanya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

STATISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 11 Oktober 2019

Yang menyatakan,



Rika Indriyani  
15430043



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdri. Rika Indriyani

Lamp. : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada.

**Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rika Indriyani

NIM : 15430043


Judul Skripsi : ***Peran Ibu Bekerja Dalam Pembentukan Kemandirian  
Anak Di Kelompok A3 TK Nurul Ummah Kotagede  
Yogyakarta***

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami menghaturkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 11 Oktober 2019  
Pembimbing

  
Dra. Nadlijah M.Pd  
NIP.196808071994032003



**SURAT PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

**Nomor : B-0171/Un.02/DT/PP.00.9/1/2019**

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul :

***Peran Ibu Bekerja dalam Pembentukan Kemandirian Anak  
Di Kelompok A3 TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta***

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Rika Indriyani  
NIM. : 15430043  
Telah di-munaqasyah-kan : 18 Oktober 2019  
pada  
Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH:**

Ketua Sidang

Dra. Nadlihan, M.Pd.  
NIP. 196304071994032003

Penguji 1

Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197008012005012003

Penguji 2

Drs. H. Suisyanto, M.Ag.  
NIP. 196210251996031001

Yogyakarta, 20 NOV 2019

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Ahmad Anfi, M. Ag.  
NIP. 196611211992031002

## MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ  
وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

An-Nahl:78

Artinya:

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.<sup>1</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup>Kementerian Agama, Al-Quran dan Terjemahnya, (Menara Kudus: 2008), hlm. 220

**PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini Peneliti Persembahkan untuk*

*Almamater ku Tercinta*

*Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## ABSTRAK

RIKA INDRIYANI, (*Peran Orangtua Yang Bekerja Dalam Pembentukan Kemandirian Di Kelompok A3 TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*) Skripsi, Yogyakarta: Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari ketertarikan peneliti terhadap peran orang tua yang bekerja dalam pembentukan kemandirian anak usia dini di kelompok A3 TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Karena pada saat ini banyak orang tua (ibu) yang bekerja untuk membantu suaminya sedangkan ia juga harus mengurus anak-anaknya. Maka dari itu, peneliti tertarik akan peran orang tua dalam pembentukan kemandirian anak.

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua yang bekerja dalam pembentukan kemandirian anak usia dini dan untuk mengetahui perkembangan kemandirian anak usia dini di kelompok A3 TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Subjek penelitian ini yaitu Ibu Umi Badriyah, S.Ag selaku kepala sekolah TK Nurul Ummah Kotagede, Ibu Mahla Salsabila, S.Pd selaku guru kelas A3, Ibu Yuliana, Yulianti Agus Utami Ibu Suramiyanti Ibu selaku orang tua anak. Objek penelitian ini adalah peran orang tua yang bekerja dalam pembentukan kemandirian anak usia dini dan perkembangan kemandirian anak usia dini di TK Nurul Ummah Kotagede.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan kemandirian anak usia dini di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta bahwa pada kenyataannya sudah semakin meningkat dan lebih lebih baik. Hal ini ditunjukkan dengan sikap anak yang sudah mengerti akan

kewajibannya, seperti 1) anak tidak menangis saat ditinggal oleh orangtua, 2) dapat memakai, melepas, serta meletakkan sepatu pada tempatnya, 3) dapat meletakkan tas pada kursinya, 4) tidak ditemani orangtua saat bersekolah, 5) dapat memilih kegiatan yang ingin dikerjakan, 6) dapat membereskan barang yang telah digunakan dan mengembalikan pada tempatnya, 7) dapat makan sendiri, 8) dapat membuang sampah pada tempatnya, 9) dapat memakai, melepas serta melipat baju dan celana, 10) dapat menata dan merapikan kursi setelah selesai pembelajaran. Kemudian hasil penelitian mengenai peran orang tua yang bekerja dalam pembentukan kemandirian anak usia dini yang meliputi orang tua sebagai pendidik dan pengajar, orang tua sebagai pembimbing, orang tua sebagai motivator, orang tua sebagai fasilitator, orang tua sebagai pelindung dan orang tua sebagai sumber kebahagiaan bagi anak.

**Kata Kunci: Peran orang tua, Kemandirian anak**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji bagi dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya, shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kapda Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan nikmat kepada kita baik itu nikmat iman maupun nikmat Islam semog rahmat dan hidayah-Nya samapai kepada kita selaku umat-nya.

Penyusun skripsi ini merupakan penelitian tentang peran orangtua yang bekerja dalam pembentukan kemandirian di kelompok A3 di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, semangat serta do'a dari berbagai belah pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sunan Klajaga Yogyakarta
3. Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan pencerahan dalam memulai penyusunan skripsi.
4. Dra. Nadlifah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu, mengarahkan dan membimbing selama penyusunan skripsi.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Umi Badriyah S. Ag. Selaku kepala sekolah TK Nurul Ummah
7. Bapak Tumiran dan Ibu Riyadah selaku orangtua terimakasih yang selalu memberikan doa restu dan semangat dalam bentuk materi ataupun non materi.
8. Mas Ridwan Saputra yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti.
9. Keluarga Iman Rusdi yang selalu memberikan dukungan dan doa baik yang tiada henti
10. Mas Sigit Wijianto yang selalu memberikan semangat dan motivasi

11. Teman-teman magang di TK Nurul Ummah Yogyakarta, Durotulinayati, Qonita, Vio, Emi, Isti, Dian
12. Dita Exnes Septiyana yang selalu menemani dan membantu dalam penulisan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan yang berlipat.
13. Keluarga KKN 96 Magirejo 145 Eny, Endang, Firda, Kuni, Nuraini, Rafi, Maulana, Terry, Sulis. Terima kasih atas pengalaman bermasyarakat dan berharganya.
14. Sahabat-sahabat baik penulis, Ratri Yunita Sari, Eka Wahyuni, Miftakul Hidayati, Endry Ana, Rana Ulfa, Hana Nurmasari, Hanik Mari'a, Yulia Nurhalimah, Nurkumala Rahma, Eka Nuraisyah, Azka Mawalia, Arina Rizki Nuraini, Nurmiftaroh, Duriatul Hafizah teimakasih untuk ketulusan serta kebaikan kalian. Janga pernah melupakan cerita kita ya 😊 semoga segala yang kita cita-citakan terwujud.
15. Sahabat main penulis Riza Rahmawati, Listy Eka Fitriana, Feri Rasanti, Restu Aryani, yang telah memberikan semangat dan dorongan serta doa baiknnya.

16. Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam halaman ini.

Semoga segala batuan yang sudah diberikan kepada penulis, senantiasa mendapat ridho Allah SWT. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat dan penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan agar skripsi ini bisa lebih baik lagi.

Yogyakarta, 8 Oktober 2019

Penulis,

Rika Indriyani

15430043

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Pustaka .....	10
B. Landasan Teori .....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	47
B. Kehadiran dan Peran penelitian di Lapangan .....	48

C. Lokasi Penelitian .....	48
D. Subjek Penelitian .....	48
E. Prosedur Pengumpulan Data .....	49
F. Analisis Data .....	52
G. Uji Keabsahan Temuan .....	53
H. Tahap-tahap Penelitian .....	54
I. Sistematika Penulisan .....	55
<b>BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>57</b>
A. Gambaran Umum TK Kotagede Yogyakarta .....	57
B. Perkembangan Kemandirian anak usia dini TK Nurul Ummah Kotagede .....	74
C. Peran Ibu Bekerja dalam Pembentukan Kemandirian anak usia dini di TK Nurul Ummah Kotagede .....	84
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>97</b>
A. Kesimpulan .....	97
B. Saran .....	98
C. Penutup .....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>100</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Daftar Siswa Kelompok A3.....68





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta TK Nurul Ummah.....	60
Gambar 4.2 Tidak menangis saat ditinggal orang tua .....	75
Gambar 4.3 Anak memakai dan melepas sepatu sendiri ..	76
Gambar 4.4 Anak dapat meletakkan tas pada kursinya ..	76
Gambar 4.5 Tidak ditemani orang tua saat sekolah .....	77
Gambar 4.6 Anak dapat memilih kegiatan yang ingin dikerjakan .....	78
Gambar 4.7 Dapat membereskan barang yang telah digunakan dan mengembalikan pada tempatnya ..	79
Gambar 4.8 Dapat makan sendiri .....	79
Gambar 4.9 Dapat membuang sampah sendiri.....	80
Gambar 4.10 Dapat memakai,melepas serta melipat baju .....	81
Gambar 4.11 Dapat menata dan merapikan kursi sendiri ..	81
Gambar 4.12 Anak masih dibantu Guru ketika memakai baju di sekolah.....	82
Gambar 4.13 Anak mesih disuapi Ibu Guru ketika makan di sekolah .....	83
Gambar 4. 14 Anak nangis ketika ditinggal orang tuanya.....	83

## LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran 2 Catatan Lapangan
- Lampiran 3 Dokumen Foto
- Lampiran 4 Surat Penunjukkan Pembinaan
- Lampiran 5 Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 6 Surat Izin Penelitian di Sekolah
- Lampiran 7 Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 8 Sertifikat Magang 2
- Lampiran 9 Sertifikat Magang 3
- Lampiran 10 Sertifikat KKN
- Lampiran 11 Sertifikat ICT
- Lampiran 12 Sertifikat TEOC
- Lampiran 13 Sertifikat TOAFL
- Lampiran 14 Sertifikat PKTQ
- Lampiran 15 Sertifikat Sospem
- Lampiran 16 Sertifikat OPAK
- Lampiran 17 *Curriculume Vitae*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses dan tindakan pengajaran nilai-nilai dalam rangka membentuk individu menjadi insan kamil, karena potensi dan berbagai kelebihan yang dianugerahkan oleh Allah kepada manusia. Pendidikan itu sendiri dimulai dari dalam kandungan dan setelah lahir menjadi tanggung jawab keluarga. Keluarga adalah suatu permata sosial terkecil yang terdiri dari suami (ayah), istri (ibu), dan anak yang diikat oleh perkawinan yang sah. Peran dan fungsi keluarga sangat penting karena di dalam keluargalah tempat penyemaian benih-benih generasi masa depan. Dalam keluargalah proses pembelajaran pertama bagi manusia dimulai.<sup>1</sup>

Unsur pokok dalam keluarga paling sedikit adalah suami dan istri, bila keluarga itu dikaruniai amanat berupa anak oleh Allah SWT, maka keluarga yang unsur pokoknya hanya berjumlah dua orang tersebut bertambah menjadi banyak, hingga kelak mempunyai cucu-cucu dan cicit-cicit, dan begitu

---

<sup>1</sup>Esti Ismawati, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, (Yogyakarta:Ombak,2012), hlm. 67.

seterusnya.<sup>2</sup> Seorang wankita dalam keluarga tersebut, akhirnya akan menepati atau berfungsi sebagai istri, sebagai anggota keluarga, akhirnya akan menepati atau berfungsi sebagai istri, sebagai anggota keluarga, sebagai ibu untuk aak-anaknya, sebagai bibi, nenek, dan seterusnya dan seorang laki-laki akan menepati kedudukannya sebagai suami, ayah bagi anak-anaknya.

Parson berpendapat bahwa setiap masyarakat perlu melaksanakan sosialisasi sistem sosial yang bertujuan untuk mengintergrasikan sistem personal dan sistem kultural ke dalam sistem sosial, sehingga terdapat komitmen dari para individu terhadap tatanan, nilai-nilai dan norma-norma yang ada di masyarakat.<sup>3</sup> Adapun mekanisme sosialisasi antara lain bisa melalui penanaman nilai-nilai, bahasa, maupun simbol-simbol yang ada. Pembentukan sikap dan kepribadian anak sangat dipengaruhi oleh bagaimana cara dan corak orang tua dalam pemberian pendidikan anak-anaknya baik melalui kebiasaan, teguran, nasihat, perintah, atau larangan.<sup>4</sup> Dalam keluarga, proses interaksi juga bisa didasarkan pada

---

<sup>2</sup> Imam Musbikin, *Kudidik Anaku dengan Bahagia*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2003), hlm. 94.

<sup>3</sup> *Ibid*,... hlm. 15.

<sup>4</sup> J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 92.

beberapa faktor yaitu faktor imitasi, sugesti, indentifikasi, dan simpati.<sup>5</sup>

Setiap orang tua juga pasti memiliki berbagai harapan-harapan terhadap anak-anaknya, yang mana harapan itu merupakan harapan yang baik. Misalnya, anak harus lebih baik dari pada orang tuanya. Dari hasil pengalamannya, orang tua berusaha mengajarkan pengetahuan-pengetahuan maupun perilaku yang mulia, mulai dari tutur kata, perilaku, sopan santun terhadap orang tua dan orang lain. Orang tua juga perlu waspada terhadap kondisi lingkungan yang mencerminkan komrosotan moral. Di Indonesia banyak bermunculan lembaga-lembaga pendidikan formal akan tetapi pendidikan moral sepertinya mengalami kemunduran. Sementara itu, lembaga pendidikan non formal seperti pesantren yang tidak menyediakan pendidikan formal banyak yang tenggelam karena para orang tua cenderung memasukan anak-anaknya ke lembaga pendidikan formal. Selain itu, akhir-akhir ini marak sekali paham-paham Islam radikal. Meskipun Pemerintahan Indonesia terus mengadakan upaya antisipasi paham radikalisme seperti pelatihan bela negara, tetap saja orang tua berkewajiban memberikan bimbingan serta

---

<sup>5</sup> Esti Ismawati, *Ilmu Sosial Budaya Dasar...*, hlm. 26.

melakukan kontrol terhadap anak-anaknya. Selain itu, pada masa remaja juga dikatakan sebagai suatu masa yang berbahaya dan krisis karena merupakan masa transisi dari kanak-kanak dan masa pembentukan kepribadian yang disertai minimnya pegangan. Pada masa ini diperlukan bimbingan, terutama dari orang tua.<sup>6</sup>

Pada era sekarang ini pendidikan anak khususnya dalam pembentukan karakter dipengaruhi oleh perkembangan zaman yaitu dengan adanya media yang berkembang pesat. Salah satu media yang memberikan pengaruh buruk terhadap perkembangan karakter anak yaitu media *gadget*. Jadi orang tua harus mengetahui dan memperhatikan kondisi atau psikologi anak. Karena pada usia dini, anak mudah terpengaruh dengan hal-hal yang ada di sekitarnya.

Tidak sedikit orang tua yang memberikan pengajaran kepada anak-anaknya yang orientasinya hanya pada hal keduniaan. Tidak jarang juga orang tua yang mengabaikan atau tidak memperhatikan perkembangan karakter anak-anaknya. Seiring dengan kemajuan teknologi, orang tua harus waspada terhadap aktivitas anak-anaknya. Selain dampak

---

<sup>6</sup> Soekanto, Soerjono dan Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2003), hlm. 328.

positif, ada juga dampak negatif yang perlu diwaspadai atas perkembangan teknologi informasi yang sangat rawan disalahgunakan oleh anak atau kalangan muda. Dampak negatif itu antara lain bisa mengurangi rasa kepekaan sosial, maupun kemandirian anak.

Berbicara mengenai kemandirian, Erikson menyatakan bahwa kemandirian adalah usaha yang melepaskan diri dari orang tua dengan maksud untuk menemukan dirinya melalui proses mencari identitas atau ego. Yaitu merupakan perkembangan ke arah individualitas yang mantap dan berdiri sendiri.<sup>7</sup> Bentuk kemandirian yang dikembangkan oleh setiap guru akan sangat berguna bagi kehidupan setiap anak.

Diketahui bahwa pendidikan dalam mengembangkan karakter pada anak sejak dini sangatlah penting. Mengingat bahwa karakter merupakan watak yang memang harus dibentuk sejak usia dini. Karakter akan sulit dibentuk jika seseorang telah menginjak dewasa, mengingat bahwa semakin bertambahnya usia seseorang akan banyak mengenal dan berinteraksi dengan lingkungan luar. Lingkungan tersebut akan mempengaruhi karakter seseorang.

---

<sup>7</sup>Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2012). hlm, 185.



Untuk itu, dalam keluarga peran orang tua sangatlah penting dalam memberikan stimulus dalam mengoptimalkan pembentukan karakter anak khususnya dalam karakter kemandirian.

Karakter yang dibentuk dari keluarga diharapkan dapat memberikan pengaruh baik bagi anak. Hal tersebut dimaksudkan untuk dijadikan anak sebagai bekal dalam mengarungi kehidupan dalam bermasyarakat. Jika dari awal anak sudah dibentuk dengan karakter yang baik, maka anak tidak mudah terpengaruh dengan lingkungan yang akan memberikan pengaruh buruk. Sehingga karakter yang dibentuk berkaitan dengan kemandirian anak.

Pada tanggal 2 April 2019 peneliti melaksanakan observasi di TK Nurul Ummah Kotagede pada kelompok A3 dengan guru kelas yang bernama Mahla Salsabila dengan menggunakan metode wawancara. Pada kelas A3 terdapat 12 anak yang terdiri dari 6 anak perempuan dan 6 anak laki-laki. Terdapat 3 anak yang orang tuanya memiliki latar belakang sibuk dalam pekerjaan dan 9 anak yang latar belakang orang tuanya tidak bekerja dan bekerja tidak *full*. Rata-rata mereka bekerja selama 8 jam dalam waktu satu hari. Untuk itu dalam penelitian ini

peneliti memilih 3 orang anak yang akan diobservasi, yang berlatar belakang orang tuanya sibuk bekerja.

Berdasarkan hasil observasi di kelompok A3 pada tanggal 2 April 2019 terlihat bahwa anak yang orang tuanya (ibu) bekerja mereka lebih mandiri dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Hal tersebut terlihat dengan sikap mereka yang menunjukkan sikap kemandirian. Sebagai contoh ketika anak mulai memasuki kelas anak menata sepatu masing-masing di rak. Selain itu ketika kegiatan pembelajaran berlangsung anak mengambil peralatan belajar dengan sendiri. Disisi lain terdapat 2 anak yang belum menunjukkan adanya sikap kemandirian. Sebagai contoh ketika kegiatan pembelajaran dia cenderung diam dan tidak memiliki semangat dalam belajar. Selain itu dalam melakukan pembelajaran anak terlihat masih kurang berkembang secara baik.

Melihat kondisi di lapangan, dapat disimpulkan bahwa tingkat kemandirian anak yang orang tuanya (ibu) bekerja ada yang berkembang dengan baik dan ada juga yang kurang berkembang dengan baik. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti peran ibu bekerja dalam pembentukan kemandirian anak.

Atas dasar latar belakang yang telah peneliti paparkan di atas, penulis mengangkat sebuah judul:

“PERAN IBU BEKERJA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER KEMANDIRIAN ANAK DI KELOMPOK A3 TK NURUL UMMAH KOTAGEDE TAHUN AJARAN 2018/2019”.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perkembangan kemandirian anak usia dini di TK Nurul Ummah Kotagede?
2. Bagaimana peran ibu bekerja dalam pembentukan karakter kemandirian anak usia dini?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perkembangan kemandirian anak di TK Nurul Ummah Kotagede.
2. Untuk mengetahui peran orang tua yang bekerja terhadap kemandirian anak.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian dibagi menjadi dua yaitu manfaat praktis dan teoritis. Diantaranya sebagai berikut

1. Secara praktis yaitu:
  - a. Diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi tentang pengaruh orang tua yang bekerja dalam pembentukan karakter anak usia dini.

- b. Dengan adanya penelitian ini diharapkan memperkaya pengetahuan mengenai peran orang tua yang bekerja dalam pembentukan karakter anak usia dini.
2. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan referensi pendidik atau calon pendidik, dan dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung tentang pengaruh orang tua yang bekerja dalam pembentukan karakter kemandirian anak usia dini.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil peneliti kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilaksanakan di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta mengenai peran orang tua yang bekerja dalam membentuk kemandirian anak usia dinikelompok A3 maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis dengan guru beserta orang tua/wali anak bahwa perkembangan kemandirian anak usia dini di kelompok A3 TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta pada umumnya sudah semakin meningkat dan lebih baik. Penilaian bahwa kemandirian anak usia dini dikatakan meningkat dan lebih baik ditunjukkan dengan sikap anak yang sudah mengerti akan kewajibannya, seperti ditunjukkan bahwa 1) ada sepuluh anak tidak menangis saat ditinggal oleh orangtua, 2) terdapat 12 anak yang dapat memakai, melepas, serta meletakkan sepatu pada tempatnya, 3) 12 anak dapat meletakkan tas pada kursinya, 4) terdapat 12 anak yang tidak ditemani orangtua saat bersekolah, 5) terdapat 10 anak yang dapat memilih kegiatan

yang ingin dikerjakan, 6) 12 anak dapat membereskan barang yang telah digunakan dan mengembalikan pada tempatnya, 7) dari 12 anak ada 10 anak dapat makan sendiri, 8) terdapat 11 anak yang dapat membuang sampah pada tempatnya, 9) tidak semua anak dapat memakai, melepas serta melipat baju dan celana, 10) 12 anak dapat menata dan merapikan kursi setelah selesai pembelajaran.

2. Peran orang tua yang bekerja dalam pembentukan karakter kemandirian anak di kelompok A3 TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta adalah orang tua sebagai pendidik dan pengajar, orang tua sebagai pembimbing, orang tua sebagai motivator, orang tua sebagai fasilitator, orang tua sebagai pelindung dan orang tua sebagai sumber kebahagiaan bagi anak.

## **B. SARAN**

Berdasarkan data hasil penelitian dan kesimpulan, sebagai bentuk rekomendasi maka peneliti menyerahkan pihak-pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Bagi orang tua yang sibuk bekerja agar meningkatkan kemandirian anak dan harus ada waktu bersama anak.

2. Bagi pendidik TK Nurul Ummah Kotage Yogyakarta sebagai guru menamakan pembentukan kemandirian anak usia dini Kelompok A3 dan guru lainnya sehingga apa yang dijalankan lebih baik lagi.

### **C. PENUTUP**

Dengan mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Demikian peneliti menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Dan semoga sripsi ini bisa bermanfaat ke pada semuanya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah FatihAldi. 2003. *Menjadi Ibu Yang Ideal*. Jakarta: Pustaka Al-kautsar
- Aj Sakti, Kuncoro Awing. 2015. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Bimbingan Moral Anak Prasekolah (Studi Kasus Dua Keluarga Kurang Mampu di Dusun Ringin Asri Desa Tegalombo Pacitan Jawa Timur)*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga.
- Budi Sulistyowati & Soekanto soerjono. 2003. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press
- Darajat Zakriyah. 1976. *Perawatan Jiwa untuk Anak*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Dedikabud. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT, Remaja Rosdakarya
- Dwi. Narwoko J dan Suyanto Bagong. 2010. *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana
- Gunawan Heri . 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta

- Herdiansyah Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu*. Jakarta: Salemba Humanika
- Hidayati Mustafidah dan Tainiredja Tukiran. 2012. *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*. Bandung: Alfabeta
- Hyoscyamina Endah Darosy. 2011. *Peran Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak*. *Jurnal Psikologi Undip Teratai Online*, vol. 10, No. 2, Oktober
- Itsmawai Esti. 2012. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta:Ombak
- J.M Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Kartono Kartini. 1997. *Psikologi Mengenal Wanita Sebagai Ibu dan Nenek*. Bandung: Mandar Masu
- Marytum Budi Ika. 2016. *Peran Pendidik PAUD Dalam Membangun Karakter Anak*. *Jurnal Pendidikan Anak Teratai Online*, vol. 5, Edisi 1, Juni
- Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Mu'in Fatchul. 2011. *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritikm & Praktik : urgensi pendidikan progresif*

dan revitalisasi peran guru dan orang tua. Yogyakarta:  
Ar Ruzz

Musbikin Imam. 2003. *Kudidik Anakkudengan Bahagia*.  
Yogyakarta: Mitra Pustaka

Muslian Ita. 2018. *Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak  
Usia Dini*. Yogyakarta UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Mutiah Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*.  
Jakarta: Kencana

Naim Ngainun. 2012. *Character Building*. Yogyakarta: Ar-  
RUZZ Media

Narwati Sri. 2011. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia

Nasution Harun. 1995. *Islam Rasional Gagasan Dan Pikiran*.  
Bandung: Mizan

Nurhayati Esti. 2011. *Psikologi Pendidikan Indonesia*.  
Yogyakarta: Pustaka Belajar

Nurulanisa.. 2018. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk  
Kemandirian Anak satudi Kasus Pada Dua Keluarga  
Single Parent*. Yogyakarta: UIN

- Nuryoto Sartini. 1992. *Kemandirian Remaja, (Ditinjau Dari Tahap Perkembangan Jenis Kelamin Dan Peran Jenis)*, Jurnal Psikologi, Universitas Gajah Mada
- Rahman S Hibana. 2002. *Konsep Dasar Pendidikan Anak*. Yogyakarta: PGTKI press
- Riningsih.2018. *Peran Orang Tua dalam Membantu Guru dalam Menanamkan Nilai-nilai Aqidah Akhlak pada Anak Didik di Butsanulatfal 'Aisiyah sucen 2 Sleman Magelang"* Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Sa'diyia Rika. 2017. *Pentingnya Melatih Kemandirian*. Jurnal Universitas Muhammadiyah Jakarta Korpinat, vol 16, No. 5 Aril
- Sastrapradja. M. 1981. *Kamus Istilah Pendidikan Untuk Guru dan Umum*. Surabaya: Usaha Nasional scott (ed.)
- Shahab M.quais. 1996. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Wijayani Ardy Nova. 2015. *Bina Karakter Anak Usia Dini: Panduan Orang Tua dan Guru dalam Membentuk Kemandirian dan Kedisiplinan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Wulantaka Nareswara Nzauma Roro Raden. 2018. *Peran Guru Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok B1 RA Tiara Candra Krapyak*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga

Yusuf Muri. 2014. *Metode Penelitian, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Kencana: Jakarta



## Lampiran I

### PEDOMAN LAMPIRAN DATA

#### A. Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan kepala sekolah
  - a. Bagaimana sejarah berdirinya TK Nurul Ummah?
  - b. Kapan TK Nurul Ummah didirikan?
  - c. Apa visi misi dan tujuan di TK Nurul Ummah?
  - d. Bagaimana penerapan kemandirian di TK Nurul Ummah?
2. Guru kelompok A3 TK Nurul Ummah
  - a. Ada berapa jumlah anak di kelas A3?
  - b. Seperti apa metode yang digunakan guru untuk membentuk sikap mandiri kepada anak?
  - c. Bagaimana perkembangan kemandirian anak di kelompok A3? Kriterianya seperti apa?
  - d. Apa saja bentuk kemandirian yang telah di terapkan oleh bu guru?
  - e. Seperti apakah guru memberikan kemandirian kepada anak?
3. Orang tua wali
  - a. Apa alasan Ibu memutuskan untuk bekerja?
  - b. Bagaimana pola asuh atau cara yang dilakukan orang tua untuk membentuk anak yang mandiri?
  - c. Apakah Bapak atau Ibu mencotohkan hal-hal yang baik terhadap anak atau anak denga

sendirinya bisa sendiri menerapkan sikap mandiri?

- d. Kegiatan apa yang dilakukan anak ketika dirumah?
- e. Apa yang Bapak atau Ibu tanamkan untuk membentuk anak yang mandiri?
- f. Sejak kapan bapak atau Ibu mengajarkan anak untuk mandiri?
- g. Mengapa perlu ditanamkan sikap mandiri kepada anak?
- h. Kendala apa yang dialami Bapak atau Ibu untuk menumbuhkan sikap mandiri terhadap anak? Karena diketahui Bapak atau Ibu tidak hanya fokus mengurus anak, tetapi juga bekerja.
- i. Bagaimana yang Bapak atau Ibu ketahui atau rasakan dengan perubahan atau perkembangan anak setelah ditempatkan di TK Nurul Ummah?
- j. Apa metode yang digunakan guru di sekolah juga diterapkan di rumah?



## Lampiran 2 Catatan Lapangan

### Catatan Lapangan 1

Hari/Tanggal : Kamis, 9 Mei 2019

Waktu : 07.30-10.00 WIB

Tempat : TK Nurul Ummah

Sumber Data : Guru dan Peserta Didik

Metode : Observasi

---

---

Diskripsi Data :

Setiap pagi guru datang ke sekolah sebelum peserta didik, guru mulai merapikan kelas, dan menyiapkan media atau bahan yang akan digunakan untuk kegiatan bersama peserta didik. Setelah selesai guru menyambut kedatangan anak. Anak-anak pun datang lalu guru memberi sambutan dengan sapan “selamat pagi” dengan memanggil nama anak. Lalu anak-anak berbaris di lapangan menyesuaikan kelasnya masing-masing dan ada guru yang bertugas untuk memimpin doa dan bernyanyi bersama. Guru mengasih mickrofon kepada anak yang mau ikut memimpin berdoa dan menyanyi, sehabis menyanyi anak-anak suruh diam utuk dipilih barisannya yang

paling rapi untuk masuk kelas. Anak-anak di panggil guru masuk kelas dengan berjabat tangan kepada semua guru yang berada di depan.

Setelah anak A3 masuk ke kelas anak-anak dengan sendirinya melepas sepatu meletakkan sepatunya ke rak dan menaruh tasnya ke kursinya masing-masing tanpa guru menyuruhnya. Sebelum pembelajaran dimulai guru meminta anak-anak duduk melingkar di bawah untuk berdoa membaca solawat dan surat pendek. Setelah berdoa anak-anak dipanggil namanya satu-persatu oleh guru untuk diabsen. Setelah itu anak-anak dan guru bernyanyi bersama lagu yang sesuai tema pada hari itu, bernyanyi ini untuk membantu anak agar semangat saat mengikuti kegiatan.

Setelah selesai guru memberitahu kepada anak-anak bahwa pada hari itu akan ada pembelajaran matahari. Anak-anak diajak kelaur untuk melihat matahari. Guru memberi kesempatan kepada anak-anak untuk memperhatikan saat guru menjelaskan pembelajaran yang akan disampaikan. Setelah guru menjelaskan anak-anak diminta untuk mencoba mengerjakan, guru membagi majalah. Setelah semua

anak kebagian, anak-anak bersama mengerjakan membuat rumah menggunakan batang korek api.

Pukul 09.00 waktu anak-anak istirahat, anak-anak lalu bermain didalam kelas saja. Setelah selesai bermain anak-anak mebereskan mainanya. Setelah selesai pada pukul 09.30 anak-anak membaca yanbua dan buku. Setelah semua selesai membaca guru bertanya kegiatan apa yang dilakukan pada hari itu, beberapa anak menjawab pertanyaan dari guru. Guru mengajak anak-anak untuk bernyanyi *go home*, sayonara dan selanjutnya berdoa pulang. Setelah selesai guru memanggil anak yang tidak ikut *fuul day* untuk pulang dan anak yang ikut *ful day* suruh ganti baju dan makan siang.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Catatan Lapangan 2

Hari/Tanggal : Kamis 9 Mei 2019  
Waktu : 10.00-10.30  
Tempat : Ruang Kantor  
Sumber Data : Ibu Umi Badriyah  
Metode : Wawancara

---

Deskripsi Data :

Narasumber adalah Kepala Sekolah TK Nurul Ummah Kotagede, pertanyaannya adalah sebagai berikut :

Peneliti	Bagaimana sejarah berdirinya TK Nurul Ummah Kotagede?
Jawaban	Tanam Kanak-kanak Nurul Ummah yang berada dalam Pesantren memiliki visi dan misi yang disesuaikan oleh Yayasan, Yaitu “Terwujudnya Generasi Muslim yang Cerdas, Unggul, Kreatif, Tangguh dan Mandiri. Sejalan dengan visi, misi dan tujuan pesantren, TK Nurul Ummah berusaha semaksimal mungkin untuk <i>Muhafadhatu Al Muqoddim Ash-Shalih Wa Akhdu bi Al Jadid Al Ashlah</i> (menjaga nilai-nilai lama yang baik dan mengambil nilai-nilai baru yang lebih baik). Peranan pesantren TK Nurul Ummah harus bisa menjadi kekuatan sosial sebagai alat penyaring

budaya (*Agent of Cultural Control*) seiring dakwah Islamiyah yang sebenarnya merupakan misi utama dan tujuan pokok lahirnya tradisi pesantren di bumi nusantara ini.

Taman Kanak-kanak Nurul Ummah didirikan oleh Ibu Nyai Hj.Barokah Nawawi dengan mengangkat Panitia Pendiri. Kemudian didaftarkan di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta pada tahun 2006. Kemudian terbitlah Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta nomor 188/202 tentang dikabulkannya permohonan pendirian dan beroperasinya Taman Kanak-kanak Nurul Ummah di bawah Yayasan Pendidikan Bina Putra.<sup>1</sup>

Diawal tahun pelajaran 2005-2006 jumlah anak 12 (Dua belas) anak. Seiring berjalannya waktu maka ditahun pelajaran 2017-2019 ini jumlah anak mencapai 90 (Sembiliah puluh) anakyang terbagi menjadi 2 (Dua) kelompok dan 4 (Empat) rombel yaitu A1, A2, A3, B1, B2, B3. Jumlah pendidik sekarang berjumlah 6 (Enam) dan satu Kepala TK.<sup>2</sup>

Penelitian	Kapan TK Nurul Ummah didirikan?
Jawaban	Taman Kanak-kanak Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta berdiri pada tanggal 18 Mei 2005 atas prakarsa Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri yaitu Ibu Hj. Barokah Nawawi. Secara formal bernaung dibawah Yayasan Pendidikan Bina Putra Yogyakarta. TK Nurul Ummah beralamat di Darakan Timur Rt 32 Rw 07 Peggan Kotagede Yogyakarta.
Peneliti	Apa visi misi dan tujuan TK Nurul Ummah?
Jawaban	<p>a. Visi TK Nurul Ummah</p> <p>“Membentuk dan mewujudkan Peserta Didik yang Cerdas Mandiri dan Islami”</p> <p>1) Cerdas</p> <p>a) Mampu memecahkan masalah sederhana</p> <p>b) Mampu menciptakan mainan sederhana</p> <p>c) Mampu menciptakan sesuatu yang baru</p> <p>2) Mandiri</p> <p>a) Mampu menyelesaikan tugasnya sendiri</p>

b) Mampu menyelesaikan tugas secara berkelompok

c) Mampu mengendalikan emosi secara wajar

3) Islami

a) Membiasakan berpakaian muslim

b) Mampu mengucap dan menjawab salam

c) Mampu mengucapkan doa sebelum dan sesudah kegiatan.

b. Misi TK Nurul Ummah<sup>3</sup>

1) Cerdas

a) Membiasakan peserta didik memecahkan masalah sendiri

d) Mewujudkan anak untuk melakukan percobaan secara sederhana untuk menemukan sesuatu yang baru

2) Mandiri

a) Membiasakan anak untuk melaksanakan tugas sampai selesai sehingga anak terbiasa bersikap mandiri tanpa bantuan orang lain

b) Membiasakan anak untuk tolongmenolong, kerjasama, sabar dan rendah hati sehingga anak dapat mengendalikan emosi dengan cara wajar

3) Islami

a) Membiasakan anak berpakaian muslim

b) Membiasakan anak mampu mengucapkan dan membalas salam

c) Membiasakan anak untuk mampu menghafal beberapa surat dalam juzama, menghafal hadits dan doa sehari-hari



	<p>c. Tujuan TK Nurul Ummah</p> <p>Terbentuknya generasi muslim yang mampu menghafal doa dan surat-surat pendek dan mampu melaksanakan praktek ibadah dengan benar serta memiliki tubuh sehat</p>
Peneliti	Bagaimana penerapan kemandirian di TK Nurul Ummah?
Jawaban	<p>Penerapan kemandirian di TK Nurul Ummah yaitu melalui pembiasaan anak-anak. Anak-anak dibiasakan cuci tangan, makan bersama kemudian toilet training. Memberikan pemahaman cara mencuci bagaimana. Yang tadinya anak-anak tidak bisa cebok sekarang bisa cebok sendiri melalui cara toilet training. Untuk kemandirian anak diberikan saat KBM anak-anak praktek memakai baju, kaos kaki, lepas sepatu, makai kerudung, makan dan lain-lain.</p>

### Catatan Lapangan 3

Hari/Tanggal	: Selasa 14 Mei 2019
Waktu	: 09.00-10.00 WIB
Tempat	: TK Nurul Ummah
Kotagede	
Sumber Data	: Dokumen Lembaga
TK Nurul Ummah	
Metode	: Dokumentasi

---

---

Dokumen yang didapatkan yaitu buku panduan TK Nurul Ummah Kotagede yang berisi profil sekolah, visi misi, letak geografis, data guru, dan karyawan TK Nurul Ummah Kotagede serta data anak dari kelompok A3 TK Nurul Ummah Kotagede.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## catatan Lapangan 4

Hari/Tanggal : Rabu 15 Mei 2019

Waktu : 09.00-09.30

Tempat : Ruang Kelas A3

Sumber Data : Ibu Mahla Salsabila S.pd

Metode : Wawancara

---

---

### Deskripsi Data

Ibu Mahla Salsabila merupakan guru kelas di kelompok A3 di TK Nurul Ummah Kotagede. Ibu Mahla mengajar di TK Nurul Ummah sejak tahun 2107. Dalam kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Mahla tentang bagaimana perkembangan anak di TK Nurul Ummah Kotagede, metode apa yang digunakan guru untuk membentuk sikap mandiri kepada anak, bagaimana perkembangan kemandirian anak mandiri, kriterianya seperti apa. Menurut beliau metode yang digunakan guru melalui pembiasaan, keteladanan, disiplin ,mencotoh anak untuk membuang sampah pada tempatnya dan guru selalu mengingatkan kepada anak. Perkembangan kemandirian anak usia dini di TK Nurul Ummah sudah otomatis ada perkembangannya pas dia awal masuk samapaiakhir ini mesti ada perkembangannya, perkembangannya seperti apa mandiri

itu kalau yang *fuul day* itu sudah ganti baju sendiri, terus makan sendiri tidur sendiri awal dulu nagis” mungkin karena pembiasaan anak jadi mandiri. Kalau melihat perkembangannya hanya guru kalau misal mau dibicarakan tidak bisa karena yang tahu haya gurunya jelas berkembang.

### Catatan Lapangan 5

Hari/Tanggal : Rabu 15 Mei 2019  
Waktu : 09.00-09.30  
Tempat : Ruang Kelas A3  
Sumber Data : Ibu Mahla Salsabila S.pd  
Metode : Wawancara

---

#### Deskripsi Data :

Peneliti	Ada berapa jumlah anak di kelompok A3?
Jawaban	Jumlah anak dikelas A3 ada 12 anak 5 anak ikut <i>fuul day</i> dan 7 anak tidak ikut <i>fuul day</i>
Peneliti	Seperti apa metode yang digunakan guru untuk membentuk sikap mandiri kepada anak?
Jawaban	Saya menggunakan metode pembiasaan , memberikan contoh yang <i>real</i> , menjalankan

	komunikasi dengan orang tua wali, memberikan pengertian, membiasakan untuk rapi, bertahap, memberikan apresiasi, mengajarkan bertanggung jawab, mengajarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang sederhana, memberikan kasih sayang.
Peneliti	Bagaimana perkembangan anak di kelompok A3? Kriterianya seperti apa?
Jawaban	Waktu awal masuk sampai saat ini tentu ada perkembangannya, kriterianya seperti apa kalau yang <i>full day</i> itu sudah ganti baju sendiri, makan sendiri, tidur sendiri awal-awal ya nangis” masih manja, karena dilatih untuk pembiasaan lama-lama jadi mandiri.
Peneliti	Apa saja bentuk kemandirian yang telah di terapkan oleh bu guru?
Jawaban	Mulai dari berangkat sekolah, membereskan mainan, ganti baju, makan sendiri dan kebiasaan-kebiasan di sekolah.
Peneliti	Seperti apakah guru memberikan kemandirian kepada anak?
Jawaban	Dengan cara di suruh dan diingatkan, contohnya ayo semuanya duduk nati anak-anak langsung duduk

## Catatan Lapangan 6

Hari/Tanggal : Selasa 14 Mei 2019

Waktu : 13.00-13.47

Tempat : Halaman Tk Nurul Ummah

Sumber Data : Ibu Yuliana

Metode : Wawancara

---

---

Deskripsi Data :

Peneliti	Bagaimana peran orang tua dalam membentuk karakter kemandirian anak usia dini?
Jawaban	Peran saya sebagai orang tuayaitu saya sebagai pembimbing, sebagai pendidik, sebagai motivator, memberikan fasilitas kepada anak, sebagai pelindung, sebagai kebahagiaan anak.
Peneliti	Apa alasan Ibu memutuskan untuk bekerja?
Jawaban	Yang pertama Ya karena kami memang punya keinginan untuk membantu suami, yang kedua karena kami dari tarbiyah pendidikan maka akan mengamlkan ilmunya kepada orang-orang banyak.
Peneliti	Bagaimana pola asuh atau cara yang dilakukan orang untuk membentuk anak yang mandiri?

Jawaban	<p>Yang saya laksanakan anak itu dilatih dari bangun tidur hingga malam itu semuanya sebisa mungkin anak di latih untuk bisa sendiri semampunya dari mandinya, makannya, membereskan barang-barang yang sudah di pakai dirapikan sendiri. Saat buang air besar sudah saat latih untuk sendiri dan itu dilatih secara terus menerus enggak 1 kali 2 kali tidak mau harus kitalatih ya alhamdulillah saya merasakan anak saya mandiri, menurut orang-orang yang tau kenal saya kok mandiri sekali, intinya itu pembiasaan.</p>
Peneliti	<p>Apakah Bapak atau Ibu mencotohkan hal-hal yang baik terhadap anak atau anak denga sendirinya bisa sendiri menerapkan sikap mandiri?</p>
Jawaban	<p>Mencotohkan iya, tapi anak juga membuat sendiri ya mungkin di dapat dari lingkungan sekolah dia, di lingkungan PAUD, di lingkungan masyarakat bisa jadi dilihat dari pergaulan mereka. Anak saya termasuk anak yang tidak rumhan ya kalau di rumah bebas main walaupun tetap saya pantau tetapi sampai rumah tidak boleh bermain</p>

Peneliti	Kegiatan apa yang dilakukan anak ketika dirumah?
Jawaban	Ikut PAUD juga dari TK pulang mandi sebentar langsung ada PAUD kalau selain hari PAUD ada hari TPA. Jadi memang anak saya aktifis jadi kalau tidak ada kegiatan ya cari kegiatan .
Peneliti	Apa yang Bapak atau Ibu tanamkan untuk membentuk anak yang mandiri?
Jawaban	Dengan cara pembiasaan pokoknya apalagi nyanyi saya mandiri ya bisa dan anak saya sendiri bisa menerapkan makan itu satu suap dua suap aku mau makan sendiri, pake baju itu sendiri, memakai sepatu sendiri, bahkan malam hari itu ke kamar mandi aku nggak usah di anter aku tak berangkat sendiri saja.
Peneliti	Sejak kapan bapak atau Ibu mengajarkan anak untuk mandiri?
Jawaban	Sejak mereka sudah mampu berlatih.
Peneliti	Kendala apa yang dialami Bapak atau Ibu untuk menumbuhkan sikap mandiri terhadap anak? Karena diketahui Bapak atau Ibu tidak hanya fokus mengurus anak, tetapi juga bekerja.



Jawaban	Kendalanya ya tidak bisa <i>full</i> 24 jam solusinya saya hanya bisa mengatur waktu. Jika ada waktu sedikit kita gunakan untuk bersama anak terus berkomunikasi bahkan suami saya termasuk dekat dengan anak mainan dan sepedaan ya dengan suami saya. ketika ada momen ketemu anak ya saya gunakan semaksimal mungkin hubungan dengan anak itu sebaik mungkin atau kebersamaan kami ketika kami dan suami bekerja isti juga kerja jadi ketika ketemu itulah kami gunakan semaksimal mungkin.
Peneliti	Mengapa perlu ditanamkan sikap mandiri kepada anak?
Jawaban	Ya perlu sekali karena biar anak mandiri sampai terlatih sejak dini biar tidak tergantung kepada orang lain
Peneliti	Bagaimana yang Bapak atau Ibu ketahui atau rasakan dengan perubahan atau perkembangan anak setelah ditempatkan di TK Nurul Ummah?
Jawaban	Hasilnya cukup bagus dan saya ucapkan terimakasih kepada guru TK Nurul Ummah bagus sekali pembiasaan tentang ngajinya, akhlak, budi pekertinya.

Peneliti	Apa metode yang digunakan guru di sekolah juga diterapkan di rumah?
Jawaban	Bisa jadi iya mungkin untuk murojaah yaa untuk masuk keluar rumah itu salam pamitan salaman kepada orang tua.

### Catatan Lapangan 7

Hari/Tanggal : Rabu 15 Mei 2019

Waktu : 14.00-14.40

Tempat : Halaman Tk Nurul Ummah

Sumber Data : Ibu Yulianti Agus Utami

Metode : Wawancara

Deskripsi Data :

Peneliti	Bagaimana peran orang tua dalam pembentukan kemandirian anak usia dini?
Jawaban	Peran saya sebagai orang tua, saya sebagai pendidik, pembimbing, sebagai motivator dan memberikan fasilitas belajar anak,
Peneliti	Apa alasan Ibu memutuskan untuk bekerja?
Jawaban	Ya untuk membantu, meringankan suami biar ekonominya semuanya tercukupi, untuk

	membantu bayar sekolah juga
Peneliti	Bagaimana pola asuh atau cara yang dilakukan orang tua untuk membentuk anak yang mandiri?
Jawaban	<p>Kalau anak saya itu kebetulan misalnya saya perintahkan dari sekarang misalnya dek bantuin ibu dari bangun tidur samapai mau tidur lagi udah saya ajari untuk mandiri. Kemari waktu saya habis operasi itu kebetulan kaya cucian piring itu menumpuk tak suruh nyuciin, dek ibu baru sakit enggak bisa bangun tolong dibantuin ya, jadi dari sekarang misalnya ada cucuan piring ada pekerjaan ibunya kaya nyapu halaman itu alhamdulillah sudah bisa. Kadang nyapu aja enggak saya suruh dia bergerak sendiri. Terus misal habis mandi misal enggak puasa saya nyiapain makan bapaknya terus saya suruh untuk mandi dia langsung mandi sendiri, caril seragam sendiri cumakan kalau warnya dia belum tau harinya kadang cuma tak siapain bajunya udah langsung pakai sendiri, dan makan juga udah sendiri.</p>
Peneliti	Apakah Bapak atau Ibu mencotohkan hal-hal yang baik terhadap anak atau anak denga

	sendirinya bisa sendiri menerapkan sikap mandiri?
Jawaban	Iya kadang dari saya dulu terus anaknya mengikuti tapi kadang dia itu pola pikirnya udah kaya orang dewasa misalnya saya ingatkan dek kalau enggak solat itu nanti gini-gini, dek kalau bicaranya jelek itu nanti sama Allah di marahin, terus dia itu sellau di ingatkan, jadi mana yang buruk dan mana yang jelek itu dia enggak mau menirukan.
Peneliti	Kegiatan apa yang dilakukan anak ketika dirumah?
Jawaban	Ya kadang dia itu maianan, setelah bermain dia membersekan mainannya sendiri, terus dia alhamdulillah mau belajar anak saya itu suka membaca tapi belum bisalancar membacanya jadi saya yang membaca terus anak saya mendengarkan.
Peneliti	Apa yang Bapak atau Ibu tanamkan untuk membentuk anak yang mandiri?
Jawaban	Kalau saya cenderung ke agama anak saya sudah dari kecil saya dengarkan musik yang arab-arab itu dia langsung merespon, anak saya selalu bilang sama saya kalau mausekolah mau minta di pondok jadi kaya udah ada keinginnya

	sendiri itu mabk kalau orang tua hanya tinggal dorong saja.
Peneliti	Sejak kapan bapak atau Ibu mengajarkan anak untuk mandiri?
Jawaban	Sejak usia dini sudah tak suruh untuk mandiri
Peneliti	Mengapa perlu ditanamkan sikap mandiri kepada anak?
Jawaban	Ya karena biar tau pekerjaan sejak kecil karena anak pada sekarang pada manja, alhamdulillah anak saya tidak manja misalnya kalau dia lapar dia langsung bilang lapar ambil makanan sendiri tanpa menyuruh ibunya, terus saya menyuruh anak saya pergi ke warung untuk membeli ringso aja sudah berani dan bisa.
Peneliti	Kendala apa yang dialami Bapak atau Ibu untuk menumbuhkan sikap mandiri terhadap anak? Karena diketahui Bapak atau Ibu tidak hanya fokus mengurus anak, tetapi juga bekerja.
Jawaban	Kendalanya kalau mau berangkat sekolah itu agak susah dari dia bagun itu kadang dia rewel duluan mungkin dia bosan sekolah karena dari dua setengah taun dia sudah sekolah, kendalanya cuma itu disiplinya masih kurang,

	kalau yang mandiri sudah bagus .
Peneliti	Bagaimana yang Bapak atau Ibu ketahui atau rasakan dengan perubahan atau perkembangan anak setelah ditempatkan di TK Nurul Ummah?
Jawaban	Ada setelah di tanamkan di TK Nurul Ummah daya ingatnya lebih kuat dan agamanya lebih baik, tau jam sholat , kalau mau solat taya satya dulu ibu kalau mau solat mahrib itu rokaatnya berapa. Jadi perbuanahan anak saya itu bagus yang dulu enggak bis hafalan sekarang sudah bisa.
Peneliti	Apa metode yang digunakan guru di sekolah juga diterapkan di rumah
Jawaban	Iya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## Catatan Lapangan 8

Hari/Tanggal : Rabu 25 Mei 2019

Waktu : 12.30-13.00

Tempat : Di Rumah Ibu Suramiyanti

Sumber Data : Suramiyanti

Metode : Wawancara

---

---

Deskripsi Data :

Peneliti	Bagaimana peran orang tua dalam pembentukan kemandirian anak usia dini ?
Jawaban	Peran saya sebagai orang tua yaitu sebagai pembimbing, sebagai motivator, sebagai pelindung, dan memberikan fasilitas kepada anak.
Peneliti	Apa alasan Ibu memutuskan untuk bekerja?
Jawaban	Alasanya yang pertama keinginan saya bekerja untuk mengamalkan ilmu yang telah di pelajari di waktu pendiikan yang kedua untuk meningkatkan perekonomian membantu suami, dan yang ketiga karena izin suami karena dulu saya kerja sudah punya anak 1
Peneliti	Bagaimana pola asuh atau cara yang dilakukan

	orang tua untuk membentuk anak yang mandiri?
Jawaban	Ya pertama saya terapkan untuk peratan sekolah, seragam itu harus disiapkan sendiri malam hari sebelum sekolah lalu belajar bertanggung jawab kebutuhan sekolah maksudnya begini anak-anak harus bisa <i>memenej</i> waktunya terus jam belajarnya selama saya dinas luar itu harus bisa mem, bagi waktunya antara belajar dan bermain.
Peneliti	Apakah Bapak atau Ibu mencotohkan hal-hal yang baik terhadap anak atau anak denga sendirinya bisa sendiri menerapkan sikap mandiri?
Jawaban	Dicontohkan mbak
Peneliti	Kegiatan apa yang dilaukan anak ketika dirumah?
Jawaban	Dirumah bermain belajarnya.
Peneliti	Apa yang Bapak atau Ibu tanamkan untuk membentuk anak yang mandiri?
Jawaban	Yang pertama lebih mandiri menyiapkan peralatan sekolah, memakai baju sendiri.
Peneliti	Sejak kapan bapak atau Ibu mengajarkan anak untuk mandiri?
Jawaban	Sejak anak usia dini
Peneliti	Mengapa perlu ditanamkan sikap mandiri



	kepada anak?
Jawaban	Ya karena anak biar bisa membagi waktu untuk mandiri
Peneliti	Kendala apa yang dialami Bapak atau Ibu untuk menumbuhkan sikap mandiri terhadap anak? Karena diketahui Bapak atau Ibu tidak hanya fokus mengurus anak, tetapi juga bekerja.
Jawaban	Kendalanya kalau saya sudah capek saya dinas luar ngontrol anak-anak itu susah jadi dia sudah belajar apa belum kita tidak bisa ngecek jalan keluarnya ya saya telvon mbak tapi ya kalau di telvon ank bilang iya tapi saya tidak bisa lihat dia udah belajar apa belum, terbatasnya adalah jarak
Peneliti	Bagaimana yang Bapak atau Ibu ketahui atau rasakan dengan perubahan atau perkembangan anak setelah ditempatkan di TK Nurul Ummah?
Jawaban	Kalau di TK Nurul Ummah anak saya sudah bisa mandi sendiri, sebelumnya mandi masih dimandiin pakai baju di bantu, tapi alhamdulillah sekarang sudah bisa sendiri. Perubahannya ada. Belajarnya itu masih mut-mutan
Peneliti	Apa metode yang digunakan guru di sekolah juga diterapkan di rumah?

Jawaban	Ya digunakan dirumah seperti makan sendiri, gnti baju sendiri. Kadang saya pengen nyuapin tapi anak saya tidak mau. Kalau paslagi manja aja dia mau disuapin.
---------	---



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Lampiran 3

Dokumentasi



Wawancara dengan kepala sekolah Ibu Umi Badriyah, S.Ag



Wawancara dengan Ibu Suramiyanti



Foto bersama guru dan anak Kelompok A3





Foto bersama Ibu Yulianti Agus Utami  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**



## SERTIFIKAT MAGANG II



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

# Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : RIKA INDRIYANI  
NIM : 15430043  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Nama DPL : Siti Zubaedah, S.Ag., M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

**91,50 (A-)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 7 Juni 2018

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua Laboratorium Pendidikan,

**Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.**  
NIP. 19840217 200801 1 004

## SERTIFIKAT MAGANG III



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) Yogyakarta 55281

# Sertifikat

Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.C2/12/2018

Diberikan kepada:

Nama : RIKA INDRIYANI  
NIM : 15430043  
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di TK Nurul Ummah dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Siti Zubaedah, S.Ag., M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai 95,25 (A).

Yogyakarta, 27 Desember 2018

a.n Wakil Dekan I,  
Ketua Laboratorium Pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.  
NIP. 09840217 200801 1 004



## SERTIFIKAT KKN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

# SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1627/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Rika Indriyani  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Gunungkidul, 12 September 1996  
Nomor Induk Mahasiswa : 15430043  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : Magirejo, Ngalang  
Kecamatan : Gedangsari  
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 99,00 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018

Ketua



Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. 197209122001121002



**UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

diberikan kepada

Nama : Rika Indriyani  
 NIM : 15430043  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	65	C
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	71,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 22 Agustus 2019

Kepala PTPD



Drs. Sofwatul Uyun, S.T., M.Kom.

NIP. 19620511 200604 2 002

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

# SERTIFIKAT TEOC



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.43.12.13/2019

This is to certify that:

Name : **Rika Indriyani**  
Date of Birth : **September 12, 1996**  
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **August 02, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	43
<b>Total Score</b>	<b>403</b>

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, August 02, 2019

Director

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



## SERTIFIKAT TOAFL

وزارة الشؤون الدينية  
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا  
مركز التنمية اللغوية



### شهادة

### اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.43.5.70/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Rika Indriyani  
تاريخ الميلاد : ١٢ سبتمبر ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٩ أغسطس ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٤١	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٤	فهم المقروء
	مجموع الدرجات

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٩ أغسطس ٢٠١٩

الممير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التهاتف : ٠٥٠٣١٠٩٨١٥١٠٩٦٨١٩٦٨





# SERTIFIKAT PKTQ



# SERTIFIKAT SOSPEM

Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015

 **STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

*Sertifikat*

diberikan kepada:

Nama : RIKA INDRIYANI  
NIM : 15430043  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Raudhotul Athfal  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016  
Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015  
art. Rektor  
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

  
**Dr. Siti Ruhaini Dzuhayatin, M.A.**  
NIP. 19630517 199003 2 002

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

# SERTIFIKAT OPAC

**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**Sertifikat**  
NO. PAN-OPAK.UIN-SUKA.VIII.2015

Diberikan kepada:  
Sebagai : **PESERTA**

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

**Mengetahui**  
Wakil Rektor  
Bidang Akademik, Riset dan Kerjasama  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

  
Dr. Siti Mahaini Dzuahyatin, MA  
NIP. 19630517 199003 2 002

**Ketua Panitia**  
  
M. Muqorrohul Faiz  
NIM. 13360019

**opak2015**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Diri

Nama : Rika Indriyani  
Tempat/Tgl. Lahir : Gunungkidul, 12 September  
1996  
Alamat : Lemahbang, Rt 02, Rw 08,  
Karangasem, Paliyan,  
Gunungkidul, Daerah Istimewa  
Yogyakarta  
Nama Ayah : Tumiran  
Nama Ibu : Riyadah

### B. Riwayat Pendidikan

1. TK Aisyah Bustanul Athfal Lemahbang (2002)
2. SD Muhammadiyah Mulusan II (2003-2009)
3. MTs Negeri Wonosari (2009-2012)
4. SMK Muhammadiyah 1 Playen (2012-2015)
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015-sekarang)

SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 September 2019

Rika Indriyani

NIM: 1530043